

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Ke 3

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 SLEMAN
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.1. Menafsirkan persamaan akuntansi

Indikator:

1. Mengidentifikasi persamaan akuntansi
 2. Menyusun persamaan akuntansi
-
1. Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat ...
 1. Mengidentifikasi persamaan akuntansi
 2. Menyusun persamaan akuntansi

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

Jujur, rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, kreatif, tanggung jawab

3. Materi Ajar:

PERSAMAAN AKUNTANSI

Akun merupakan tempat untuk mencatat perubahan setiap pos laporan yang setiap saat sapat menunjukkan saldo pos tersebut. Akun dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. Akun riil (akun neraca), bersifat permanen yang artinya berlanjut dari satu periode akuntansi ke periode berikutnya. Terdiri dari harta, utang, dan modal.
2. Akun nominal (akun rugi/laba), bersifat sementara karena hanya akan berlaku dalam satu periode akuntansi.

Akun-akun yang digunakan dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Rekening harta (aktiva)
 - a. Aktiva lancar, terdiri dari:
 - 1) Kas
 - 2) Piutang usaha
 - 3) Perlengkapan
 - b. Aktiva tetap, terdiri dari:
 - 1) Peralatan
 - 2) Mesin
 - 3) Kendaraan
 - 4) Bangunan

- 5) Tanah
2. Rekening kewajiban
 - 1) Utang usaha
 - 2) Utang bank
 - 3) Utang gaji
3. Rekening modal
4. Rekening pendapatan
5. Rekening beban

Konsep kesatuan usaha menjadikan akuntansi menggunakan sistem berpasangan, artinya perusahaan selalu melaporkan posisi keuangan dengan menunjukkan aktiva sebagai sumber ekonomi yang dikuasai perusahaan. Semnetara itu, pasiva ditunjukkan sebagai sumber pendanaan aktiva tersebut.

Pada sebuah perusahaan jumlah kekayaan yang dimilikinya sama dengan jumlah hak terhadap kekayaannya tersebut.

$$\text{AKTIVA} = \text{PASIVA}$$

Aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sedangkan hak terhadap kekayaan tersebut disebut pasiva.

Pasiva dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: hak dari para kreditur, disebut sebagai utang dan hak dari pemilik perusahaan, disebut sebagai modal.

Apabila unsur pasiva dibedakan atas utang dan modal, maka persamaan di atas dapat dikembangkan menjadi:

$$\text{AKTIVA} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Pada umumnya utang diletakkan terlebih dahulu daripada modal, karena kreditur mempunyai hak yang didahulukan daripada pemilik perusahaan terhadap kekayaan perusahaan jika perusahaan mengalami resiko kerugian.

Contoh soal:

Tn. Ditya mendirikan sebuah perusahaan jasa “PEMUDA TAKSI” dengan menyetorkan uang pribadinya sebagai modal sebesar Rp 5.000.000,00.

Transaksi tersebut memiliki pengaruh pada kas perusahaan yang bertambah sebesar Rp 5.000.000,00 dan modal perusahaan bertambah menjadi Rp 5.000.000,00.

AKTIVA	=	PASIVA
Kas	=	Modal
(a) Rp 5.000.000,00	=	(a) Rp 5.000.000,00
Rp 5.000.000,00	=	Rp 5.000.000,00

Tn. Ditya mengajukan pinjaman dari Bank BTN sebesar Rp 10.000.000,00 untuk perusahaannya

AKTIVA		=	PASIVA	
Kas	=	Utang	Modal	
(a) Rp 5.000.000,00	=		(a) Rp 5.000.000,00	
(b) Rp 10.000.000,00	=	Rp 10.000.000,00		
Rp 15.000.000,00	=	Rp 10.000.000,00	Rp 5.000.000,00	

4. Metode Pembelajaran: Ceramah, latihan soal

5. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengkondisian kelas (memberi salam, berdoa, dan presensi). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari Menyampaikan kompetensi dasar dan materi-materi pokok yang akan dipelajari 	10'
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang persamaan dasar akuntansi <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal latihan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang berkaitan dengan materi persamaan dasar akuntansi <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan konfirmasi atas jawaban yang diberikan oleh peserta didik 	70'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi dan membantu peserta didik untuk menyimpulkan materi Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya Menutup pelajaran dan memberi salam 	10'

6. Sumber Belajar:

Widodo, Ahmad. Sumarno.2005.*Akuntansi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta:Piranti

Burhanuddin A. Usman, dkk. 2004. *Mahir Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA*.

Bandung: Ganeca Exact

Dr. Sony Warsono, Arif Darmawan, M. Arsyadi Ridha. 2009. *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika Edisi 2*. Yogyakarta: Asgard Chapter

7. Penilaian:

1. Teknik penilaian

- a) Tes : Ulangan harian
- b) Non tes : Penilaian afektif

2. Kisi-kisi soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menafsirkan persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi	Menyusun persamaan akuntansi	1, 2, 3, 4, 5, 6	Uraian

3. Bentuk instrumen: uraian

4. Instrumen

Soal:

Berikut ini merupakan transaksi-transaksi yang dilakukan usaha Fotokopi Mahmud selama bulan Januari 2013:

- Jan 1 Mahmud menginvestasikan uang tunainya Rp 15.000.000,00 pada perusahaan jasa miliknya
- Jan 2 Perusahaan membeli mesin fotokopi pada PT. Abadi dengan kredit sebesar Rp 10.000.000,00
- Jan 5 Perusahaan membeli perlengkapan secara tunai Rp 1.000.000,00
- Jan 15 Perusahaan menerima pendapatan jasa selama dua pekan sebesar Rp 5.500.000,00
- Jan 16 Fotokopi Mahmud membayar sebagian utang kepada PT. Abadi atas pembelian tanggal 2 Januari 2013 sebesar Rp 7.500.000,00 tunai
- Jan 18 Fotokopi Mahmud membayar beban gaji pegawai Rp 300.000,00, beban rekening telepon Rp 150.000,00, rekening listrik Rp 350.000,00

Kunci jawaban:

Harta				=	Utang	Modal
Kas	Piutang	Perlengkapan	Mesin	=	Utang	Modal
15.000				=		15.000
			10.000	=	10.000	
(1.000)		1.000		=		
5.500				=		5.500
(7.500)				=	(7.500)	
(300)				=		(300)
(150)						(150)
(350)						(350)

Pedoman penilaian:

No. 1 score 5

No. 2 score 5

No. 3 score 5

No. 4 score 5

No. 5 score 5

No. 6 score 5

Jumlah 30

Nilai: score perolehan + 20 x 2

Penilaian proses pembelajaran:

No.	Nama Siswa	Perhatian/ fokus materi	Keaktifan bertanya	Keaktifan menjawab	Santun dalam berpenda pat	Skor	Ket
1.							
2.							

Pedoman penilaian afektif:

Rentang skor	Nilai kualitatif
1. >90	A = sangat baik
2. 70 – 90	B = baik
3. 60 – 69	C = cukup
4. 50 – 59	D = kurang
5. <50	E = amat kurang

Sleman, 21 Agustus 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ninik Kurniawati, S.Pd
NIP. 19660830 199103 2 010

Agustina Kartika Dewi
NIM. 10403244007